

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI KETAATAN MALAIKAT

Meli Sartika Harahap¹, *Ahmad Nizar Rangkuti², Latifa Annum Dalimunthe³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

E-mail: nizarahmad1304@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII² sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini adalah tes hasil belajar yang valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,80 > 1,98$ dengan taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci: Model Pembelajaran; Kooperatif; Tipe *Jigsaw*; Meneladani ketaatan malaikat; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan seperangkat kurikulum yang menunjang untuk diberikan kepada anak didik melalui kegiatan pengajaran yang diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Kurikulum sebagai jembatan untuk menuju tujuan pada tiap satuan pendidikan diuraikan atas beberapa tahap pelajaran bagi sekolah dan beberapa mata kuliah untuk perguruan tinggi salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia serta meningkatkan potensi spiritual, karena Pendidikan Agama Islam adalah modal dasar yang merupakan tenaga penggerak yang tidak ternilai harganya. Proses pembelajaran tersebut merupakan suatu proses yang baik dan mengkaitkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, diperlukan keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar.¹

* Corresponding Author

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.1.

Pada umumnya rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam mengakibatkan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran yang mungkin muncul dari siswa dan model pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Satu usaha untuk mengimbangi tujuan menyelesaikan masalah serta memupuk kemahiran tentang model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait untuk digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.² Slavin menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok.³ Ada beberapa variasi jenis model dalam pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam memecahkan masalah pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki kontribusi positif terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Muhammad (2015)⁴ menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Zakat. Selanjutnya, hasil penelitian Susanti (2016)⁵ menyebutkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Beriman Kepada Malaikat Allah dengan menggunakan metode *Jigsaw* dapat meningkat. Dari kedua hasil penelitian di atas, dapat diduga bahwa metode *Jigsaw* potensial dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam.

Teori yang mendasari pembelajaran ini adalah teori belajar konstruktivisme. Teori konstruktivisme menuntut peserta didik untuk membangun pengetahuan yang dimiliki dan dapat menemukan ide-ide untuk mendorong mereka agar lebih aktif untuk belajar. Teori konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu suatu yang harus diketahui

² Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), h.1.

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Kedua (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.201.

⁴ Muhammad, 2015 "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Materi Zakat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Sulthan Bogor Tahun Ajaran 2015/2016"

⁵ Susi Susanti, 2016 "Peningkatan Prestasi Belajar Pai Meteri Beriman Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017"

makna atau tindakan dari apa yang telah dipelajari. Konsep utama teori konstruktivisme adalah peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam memahami tentang apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen.⁶ Ibnu Hajar mengemukakan “metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh satu variabel terhadap variabel lain.⁷ Peneliti ingin melihat seberapa jauh pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *non randomized control group pre test post test design*. Sebab penelitian ini mengujicobakan dua kelompok dengan membandingkan hasil dari setiap kelompok yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁸ Langkah-langkah umum dalam penelitian eksperimen ini adalah penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validasi dan reliabilitas yakni: validitas instrumen, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda. Teknik analisis data yakni: uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil penelitian

a. Hasil *Pre-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kontrol Dengan Menggunakan Kooperatif *Jigsaw*

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan kooperatif *jigsaw* dimulai dengan pemberian pretes, kemudian peserta didik dibagi ke dalam kelompok belajar secara heterogen dan setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan materi mengenai

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 207.

⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 321.

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 81.

meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kemudian hasil yang didiskusikan dipresentasikan di depan kelas dan di akhiri dengan post-test. Hal ini dilakukan untuk mengukur penguasaan peserta didik pada materi meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT.

Tabel 1.
Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	Joyanda thahery R	60
2	Ade pratama	65
3	Hendra syaputra T	65
4	Yasir	65
5	Ayu wulan sari	65
6	Gunawan	70
7	Azil prayetno	50
8	Elide yanti siregar	45
9	Alwi alfauzi	45
10	Asfi raihan R	60
11	Dina heriyani siagian	60
12	Fitri rahmadani S	70
13	Alya arisyah	55
14	Sahara harahap	55
15	Deya saputri H	50
16	Benny hidayat	60
17	Ira yus niar	70
18	Adelia pulungan	80
19	Hoirun saleh	60
20	Laila azmi	70
21	Ganti hasbullah	65
22	Mahadi ansyah	50
23	Sri utami lubis	35
24	Winda Sandra	55
25	Ali ibrahim S	60
26	Nia Angelija	50
27	Nova Andriani	35
28	Dyo ade P	65

Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tinggi, nilai rendah, mean, varians dan rentang data.

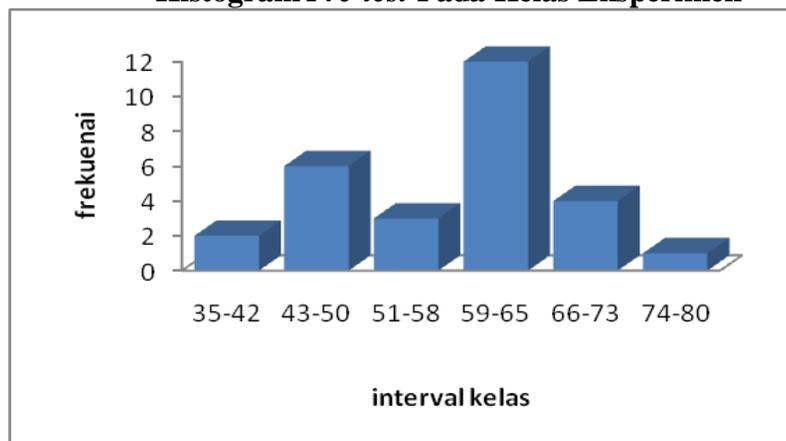
Tabel 2
Data Hasil Belajar PAI *Pre-test* Siswa
Pada Kelas Eksperimen

Distribusi	Nilai
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	35
Rentangan	45
Banyak Kelas	8
Panjang Kelas	6
Mean	57.8
Standar Deviasi	9.768
Jumlah Sampel	28

Tabel 3
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Banyak Kelas	Frekuensi	Frek. Kom
1	35-42	2	7%
2	43-50	6	21%
3	51-58	3	11%
4	59-65	12	43%
5	66-73	4	14%
6	74-80	1	4%
		28	100%

Gambar 1
Histogram *Pre-test* Pada Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang paling sedikit adalah siswa yang kemampuan tinggi yaitu 1 orang siswa yang memperoleh nilai interval 74-80. sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 2 orang siswa yang memperoleh nilai interval 35-42, dan siswa yang berkemampuan sedang ada 3 orang siswa yaitu memperoleh nilai interval 51-58.

Tabel 4
Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Siswa	nilai
1	Apsal Pasaribu	65
2	Annisa Hasrani	65
3	Aril Syahputra	75
4	Aanda Pratama	65
5	Asma Rini F	65
6	Aulia Putri A P	70
7	Erliana Putri H	55
8	Andi Padila H	45
9	Iswandi Siregar	50
10	Marsipa Nasution	55
11	Nurhamidah Harahap	70
12	Parla Yuherman C	60
13	Roy Triadi	50
14	Ryan Syahputra H	65
15	Salsa Aulia	50
16	Ucok Suwardi H	60
17	Winda Sari H	60
18	Winda Ramadani	75
19	Yesi Amelia P	50
20	Raja Aidil H	65
21	Sakinah Mawaddah S	65
22	Raja Regen M	50
23	Putri Amelia	35
24	Risna Handayani H	70
25	Olivia Desmawani	55
26	Reva Rico S	55
27	Runus Ramadhani H	40
28	Parningotan	70

Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tinggi, nilai rendah, mean, varians dan rentang data.

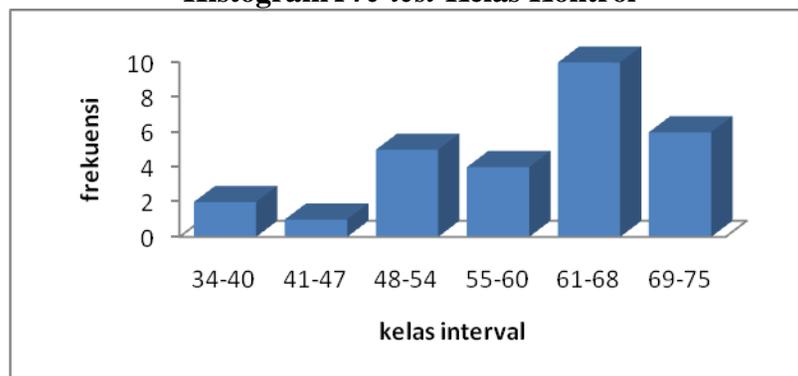
Tabel 5
Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Distribusi	Nilai
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	35
Rentangan	40
Banyak Kelas	7
Panjang Kelas	6
Mean	59.91
Standar Deviasi	10.45
Jumlah Sampel	28

Tabel 6
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol

No	banyak kelas	Frekuensi	frek.kom
1	34-40	2	7%
2	41-47	1	4%
3	48-54	5	18%
4	55-60	4	14%
5	61-68	10	36%
6	69-75	6	21%
		28	100%

Gambar 2
Histogram *Pre-test* Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan sedang yaitu 5 orang siswa memperoleh nilai interval 48-54. Sedangkan

siswa yang berkemampuan rendah ada 2 orang siswa yang memperoleh nilai pada interval 34-40 dan siswa yang berkemampuan tinggi ada 6 orang siswa yaitu memperoleh nilai interval 69-75.

b. Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol Dengan Menggunakan Kooperatif *Jigsaw*

Hasil nilai yang diperoleh siswa dari *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen kooperatif *jigsaw* dan *post-test* kelas kontrol dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 7
Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Siswa	Nilai
1	Joyanda Thahery R	70
2	Ade Pratama	80
3	Hendra Syaputra T	90
4	Yasir	85
5	Ayu Wulan Sari	75
6	Gunawan	90
7	Azil Prayetno	65
8	Elide Yanti Siregar	80
9	Alwi Alfauzi	100
10	Asfi Raihan R	70
11	Dina Heriyani Siagian	70
12	Fitri Rahmadani S	95
13	Alya Arisya	75
14	Sahara Harahap	75
15	Deya Saputri H	60
16	Benny Hidayat	70
17	Ira Yus Niar	75
18	Adelia Pulungan	70
19	Hoirun Saleh	90
20	Laila Azmi	90
21	Ganti Hasbullah	75
22	Mahadi Ansyah	90
23	Sri Utami Lubis	60
24	Winda Sandra	75
25	Ali Ibrahim S	80
26	Nia Angelija	60
27	Nova Andriani	70
28	Dyo Ade P	80

Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tinggi, nilai rendah, mean, varians dan rentang data.

Tabel 8
Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

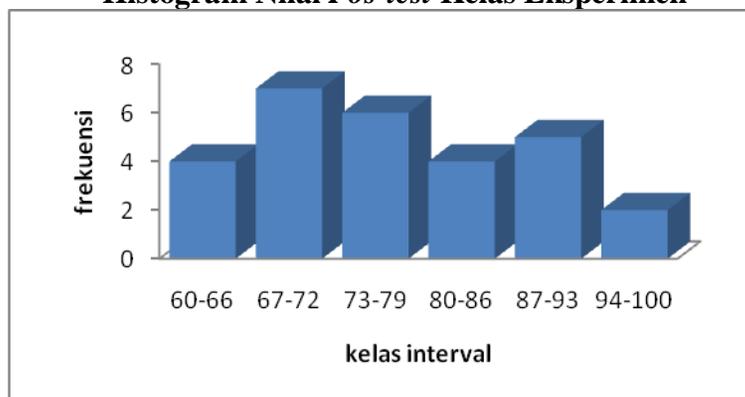
Distribusi	Nilai
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Rentangan	40
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	7
Mean	73.23
Standar Deviasi	13.65
Jumlah Sampel	28

Nilai yang diperoleh siswa dari posttest yang dilakukan pada kelas eksperimen kooperatif *jigsaw* dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Banyak Kelas	Frekuensi	Frek.Kom
1	60-66	4	14%
2	67-72	7	25%
3	73-79	6	21%
4	80-86	4	14%
5	87-93	5	18%
6	94-100	2	7%
		28	100%

Gambar 3
Histogram Nilai *Pos-test* Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan sedang, yaitu 6 orang siswa yang memperoleh nilai interval 73-79. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai pada nilai interval 60-66. Dan siswa yang berkemampuan tinggi ada 2 orang siswa yaitu memperoleh nilai 94-100.

Tabel 10
Nilai Post-test Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai
1	Apsal Pasaribu	65
2	Annisa Hasrani	75
3	Aril Syahputra	45
4	Aanda Pratama	90
5	Asma Rini F	80
6	Aulia Putri A P	55
7	Erliana Putri H	65
8	Andi Padila H	65
9	Iswandi Siregar	90
10	Marsipa Nasution	55
11	Nurhamidah Harahap	80
11	Parla Yuherman C	60
13	Roy Triadi	60
14	Ryan Syahputra H	60
15	Salsa Aulia	80
16	Ucok Suwardi H	65
17	Winda Sari H	85
18	Winda Ramadani	80
19	Yesi Amelia P	80
20	Raja Aidil H	85
21	Sakinah Mawaddah S	60
22	Raja Regen M	50
23	Putri Amelia	75
24	Risna Handayani H	75
25	Olivia Desmawani	70
26	Reva Rico S	70
27	Runus Ramadhani H	50
28	Parningotan	45

Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tinggi, nilai rendah, mean, varians dan rentang data.

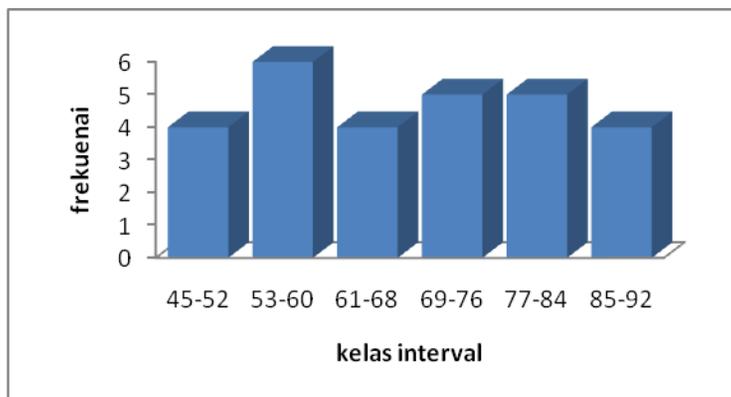
Tabel 11
Data *Post-test* Kelas Kontrol

Distribusi	Nilai
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	45
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	68.214
Standar Deviasi	13.706
Jumlah Sampel	28

Tabel 12
Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol

no	banyak kelas	frekuensi	frek.kom
1	45-52	4	14%
2	53-60	6	21.43%
3	61-68	4	14.29%
4	69-76	5	17.86%
5	77-84	5	17.86%
6	85-92	4	14.29%
		28	100%

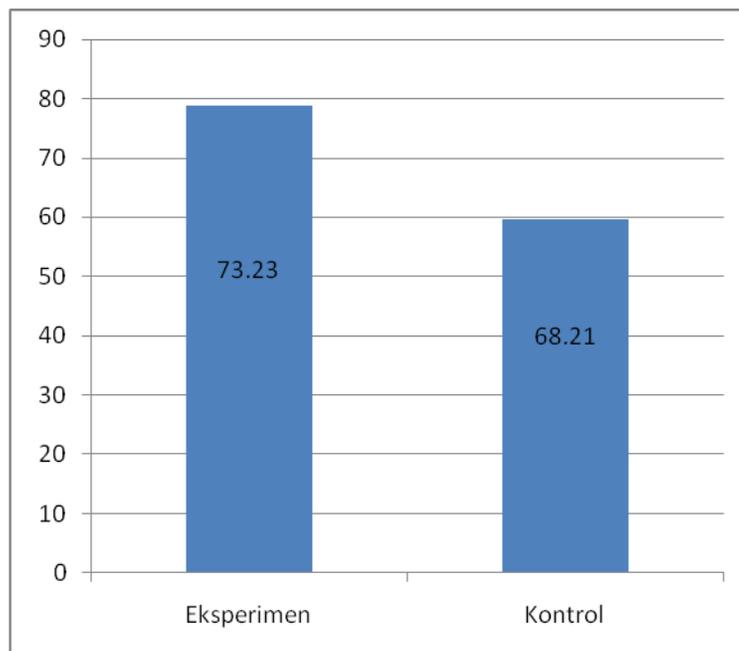
Gambar 4
Histogram *Post-test* Pada Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan sedang, yaitu 4 orang siswa yang memperoleh nilai interval 61-68. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai interval 45-52 dan siswa yang berkemampuan tinggi ada 4 orang siswa yaitu memperoleh nilai interval 85-92.

Data posttest menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen kontrol memperoleh nilai rata-rata nilai yang berbeda.

Gambar 5
Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dan Kontrol



c. Persyaratan Analisis Data Awal (*Pre-test*)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat normalnya suatu data dalam penelitian. Data disebut berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$. Pada penelitian ini, uji normalitas akan diproses menggunakan *Chi-Kuadrat*, sehingga hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung} (X_h)	X_{tabel} (X_h)	Keterangan
<i>Pretest Eksperimen</i>	28	0.05	6.0866	7.815	Normal
<i>Pretest Kontrol</i>	28	0.05	6.203	7.815	Normal

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan $dk = k-3$ dan taraf signifikan 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa X_{hitung} kedua kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari X_{tabel} dengan $dk = k-3 = 6-3 = 3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas yang dilakukan dengan criteria apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai varians *pretest* kelas eksperimen sebesar 60,26 dan varians *pretest* kelas kontrol adalah 60,83. Sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} = 0.99$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk dk penyebut = 5 dan dk pembilang = 22 maka didapat $F_{tabel} = 2,68$. Karena F_{hitung} pada *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen $0.99 < 2.68$ dari F_{tabel} , maka H_0 diterima. Jadi kedua distribusi populasi adalah mempunyai varians yang sama atau homogen.

Tabel 14
Hasil Uji Homogenitas Pre-Test

Varians		Taraf Signifikan	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	Kontrol	0.05	0.99	2.68	Homogen
60.26	60.831				

3) Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis yang digunakan adalah uji-t untuk melihat apakah kedua kelas eksperimen dan kontrol tidak mempunyai perbedaan rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15
Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata

Distribusi	t_{hitung}	t_{tabel}
Perbedaan rata-rata	0.06	1.986

Dari data yang didapat disimpulkan bahwa $0.06 < 1.986$ yang berarti kedua sampel tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Analisis data awal dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki data yang normal, homogeny atau memiliki varians yang sama dan tidak memiliki perbedaan rata-rata signifikan. Hal ini berarti bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol pada penelitian ini berangkat dari kondisi yang sama.

d. Uji Persyaratan Data Akhir (*Post-test*)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing kelas eksperimen dan kontrol masih berdistribusi normal setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas kedua kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 16
Hasil Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung} (X_h)	X_{tabel} (X_h)	Keterangan
<i>Pos-test Eksperimen</i>	28	0.05	4.356	7.815	Normal
<i>Pos- test Kontrol</i>	28	0.05	3.919	7.815	Normal

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan $dk = k-3$ dan taraf signifikan 5%. dari data yang telah diperoleh dilihat bahwa X_{hitung} kedua kelas eksperimen dan kontrol $<$ dari X_{tabel} dengan $dk = k-3 = 6-3 = 3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai varians yang homogeny (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Homogenitas *Post-test*

Varians		Taraf Signifikan	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	Kontrol	0.05	1.11	2.68	Homogen
78.74	70.87				

F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians kecil. Varians terbesar adalah 78.74 dan varians terkecil 70.87. Suatu data dikatakan homogen apabila F_{hitung} < F_{tabel} sehingga diperoleh 1.11 < 2.68 artinya kedua kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan model pembelajaran konvensional mempunyai varians yang sama.

e. Uji Hipotesis

Rumus hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H₀= Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt.

H₁= Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt.

μ₁ = Nilai rata-rata hasil belajar pokok bahasan meneladani keataan malaikat-malaikat Allah Swt. yang telah diajarkan dengan model *Jigsaw*

μ₂ = Nilai rata-rata hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan

malaikat-malaikat Allah Swt. Yang telah diajarkan dengan metode ceramah di kelas kontrol .

Untuk perhitungan hasil perhitungan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Mean	Varians	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	28	73.25	78.764	3.80	1.986
Kontrol	28	68.21	70.87		

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai dengan rata-rata *post-test* untuk kelas eksperimen 73.23 dengan varians $S_1^2=176.0$; sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan rata-rata 70.87 dengan varians $S_2^2=115,7$.

Berdasarkan pengujian nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT diperoleh harga $t_{hitung}= 3.80$ taraf signifikan $\alpha= 0,05$ dan derajat kebebasan ($db=54$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.986$. Hal ini berarti hipotesis di terima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT. kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penilaian hasil belajar setelah dilakukan *pre-test* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 51,52 dan kelas kontrol 51,15. Sedangkan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional, untuk kelas kontrol dan diberikan *post-test* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penilaian hasil belajar dapat diketahui rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 73,23. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata yang diperoleh sebesar 68,21.

Untuk melihat pengaruh dari pendekatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen 73,23 dan rata-rata pada kelas control 68,21 dan dapat dilihat juga dari hasil uji normalitas tes akhir pada kelas eksperimen $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan nilai $8,7 < 11,1$ dan nilai akhir pada kelas kontrol $10,1 < 11,1$. Hal ini sesuai dengan kriteria uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa data tes akhir berdistribusi “normal”. Sedangkan uji homogenitas tes akhir menunjukkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan nilai $0,99762 < 1,90101$. Hal ini sesuai dengan kriteria uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa tes akhir berdistribusi “homogen”.

Hal ini ditunjukkan dari hasil uji coba hipotesis dimana $t_{hitung} = 3.80$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($db=56$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 198$. Hal ini berarti hipotesis di terima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif kan signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT kelas VII di SMP Negeri 1 Angkola Timur. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad (2015) dan Susanti (2016) yang menyebutkan bahwa metode *Jigsaw* dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *pos-test* kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (rata-rata 73,23), menunjukkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (rata-rata 68.21).

Dengan demikian temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mendapat hasil belajar yang baik, maka salah satu langkah yang bisa digunakan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* peserta didik akan lebih memahami materi dan akan lebih mudah dalam menyerap serta memproses pengetahuan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Istaraani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2014.
- Muhammad. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Materi Zakat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Sulthan Bogor Tahun Ajaran 2015/2016,” 2015.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Susanti, Susi. “Peningkatan Prestasi Belajar Pai Meteri Beriman Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017,”